

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam pemaparan penelitian sebelumnya , dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits yang dihadapi Peserta didik MAN 1 Tulunagaung

Secara garis besar bentuk- bentuk kesulitan belajar yang di hadapi oleh peserta didik di MAN 1 tulungagung dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

- a. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan atau psikologis.

Kesulitan belajar dalam jenis ini biasanya berupa motivasi dan minat mereka mengikuti pelajaran, selain itu dapat berupa sikap mereka terhadap lingkungan mereka, sikap kepada guru dan sikap terhadap teman satu kelas lainnya

- b. Kesulitan belajar akademik

Kesulitan belajar dalam jenis ini berupa, kesulitan membaca, menulis, mngartikan dan memhami dalil-dalil Al Quran Hadits dalam mata pelajaran Al-Quran hadits.

2. Strategi guru mata pelajaran Al Quran hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MAN 1 Tulunagaung

Dalam melaksanakan strategi mengatasi kesulitan belajar, guru MAN 1 Tulungagung tidak lepas dari konsep dasar strategi pembelajaran, yaitu:

a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi

Guru mengidentifikasi setiap peserta didik dengan membuat catatan-catatan kecil untuk setiap peserta didik, agar dalam mengambil tindakan selanjutnya jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan efektif dan efisien, serta dalam memulai pembelajaran guru MAN 1 Tulungagung menetapkan Tujuan Pembelajaran.

b. Memilih dan menetapkan pendekatan, prosedur, metode dan teknik pembelajaran

Guru MAN 1 Tulungagung menggunakan pendekatan dari hati kehati dengan memberi motivasi dan merefleksi siswa dengan nasehat nasehat agar menumbuhkan motivasi dan minat, serta mengubah sikap yang kurang baik pada peserta didik, selain itu guru MAN 1 Tulungagung menerapkan Variasi dalam metode mengajar yang mempermudah peserta didik mengatasi kesulitan belajar.

c. Menentukan batas minimal untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan strategi-strategi yang telah dilaksanakan.

Guru MAN 1 Tulungagung menentukan batas minimal keberhasilan sesuai materi yang diajarkan serta memberi variasi dalam menentukan bentuk penilaian, sehingga batas minimal keberhasilan tidak teras sangat sulit dicapai atau sangat mudah untuk di capai oleh peserta didik.

3. Hambatan guru mata pelajaran AL Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung.

a. Latar belakang peserta didik yang berbeda

Adanya peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan SMP misalnya biasanya mereka akan kesulitan dalam membaca atau menulis Dalil-dalil Al Quran Hadits, selain itu latar belakang keluarga yang kurang mendukung dalam pendidikan Al Quran Hadits juga menjadi hambatan untuk mengatasi kesulitan belajar.

b. Kedisiplinan peserta didik

Yang terjadi di MAN 1 Tulunagaung terkadang ada peserta didik tidak disiplin yaitu kadang terlambat masuk kelas , di sebabkan tingkat kesadaran dan motivasi yang rendah dalam mehami pentingnya pemanfaatan waktu dalam proses belajar

c. Kurangnya waktu

Waktu pembelajaran Al Quran Hadits dirasa masih kurang, yang terkadang guru memerlukan waktu yang lebih dalam mengidentifikasi kesulitan belajar yang sedang dihadapi peserta didik, sedangkan permasalahan peserta didik ini sangat beragam.

B. Saran

1. Untuk strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar

Sebaiknya guru mata pelajaran Al-Quran Hadits berkolaborasi dengan guru BK dalam mengidentifikasi setiap peserta didik, agar data mengenai psikologis peserta didik akan lebih valid dan mempersingkat waktu yang

dibutuhkan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, sehingga guru mata pelajaran Al Quran Hadits dapat mengambil langkah selanjutnya dengan cepat, efektif dan efisien

2. Untuk para pembaca

Khususnya terkait dengan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik untuk memberikan penjelasan yang mendalam tentang strategi guru Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar agar bisa memberi referensi , agar strategi guru Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar dapat terlaksana lebih efektif dan efisien

3. Untuk para peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat. Maka sebaiknya peneliti selanjutnyadapat memberikan sebuah relasi baru mengenai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi peserta didik di MAN 1 Tulungagung khususnya dan sekaligus lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

Bagi para pembaca , penulis yakin penelitian ini tidaklah sempurna karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan sehingga penulis membutuhkan saran dan kritik dari para pembaca.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.